

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Rata-rata biaya usahatani kentang adalah sebesar Rp. 44.587.626 per musim tanam dengan luas lahan 7.641 m². Rata-rata penerimaan usahatani yaitu sebesar Rp. 71.438.826 per musim dan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 26.851.199 per musim tanam.
2. Produksi kentang petani rata-rata 8.405 Kg, di atas produksi BEP 5.246 Kg artinya petani mengalami keuntungan. Harga jual petani yaitu sebesar Rp. 8.500,00 / Kg lebih besar dari BEP harga jual Rp. 5.311 / Kg artinya petani mendapatkan keuntungan.
3. Usahatani kentang di Desa Pranten Kecamatan Bawang Kabupaten Batang telah efisien dengan R/C Ratio sebesar 1,60.

5.2 Saran

1. Petani perlu membuat perencanaan produksi yang lebih baik yaitu dalam pengaturan panen yang bertujuan untuk mengantisipasi kelangkaan dan melimpahnya produk dipasar.
2. Petani diharapkan selalu mempertahankan kualitas dan meningkatkan kuantitas. Petani dapat meminimalkan biaya bibit dengan membelah bibit sesuai dengan jumlah tunas. Petani juga diharapkan berdiskusi kembali mengenai harga jual kentang yang perlu ditingkatkan lagi sesuai dengan peningkatan biaya produksi.

3. Memberikan pendampingan kepada petani tentang usahatani khususnya budidaya kentang, informasi pasar dan akses untuk pemasaran oleh pemangku kepentingan.

